

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain observasi analitik dengan rancangan cross sectional. Menurut Notoatmodjo (2018). Pendekatan cross sectional adalah suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (independen) dengan faktor efek (dependen), dengan melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018). Penelitian kuantitatif digunakan karena pada penelitian ini terdapat pengukuran untuk setiap variabel yang akan diteliti sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing kategori, selain itu juga dilakukan perhitungan secara statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di Desa Margerejo Kabupaten Lampung Utara tahun 2024.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 339 balita di Desa Margerejo Kabupaten Lampung Utara, pada tahun 2024 (Rahmawati, 2021).

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah balita di Desa Margerejo wilayah kerja Puskesmas Madukoro Kabupaten Lampung Utara, pada tahun 2024.

a. Besar Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

- n : Jumlah Sampel
 N : Ukuran populasi
 e : Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, 5% (0,05).

(Nalendra, 2021)

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)} \quad n = \frac{339}{1 + (339 \cdot 0,05^2)} = 183,4 \text{ orang}$$

Dengan demikian, Sehingga diperlukan jumlah sampel dari penelitian ini 184 responden.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018).

Teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya, dengan tujuan terpilihnya responden yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti, yaitu balita yang datanya tercatat lengkap di Puskesmas Madukoro Kabupaten Lampung Utara.

Sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun eksklusinya. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Penelitian ini terdapat beberapa kriteria sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

- a) Balita berusia 12-59 bulan yang bertempat tinggal di tempat penelitian
- b) Ibu bersedia menjadi responden dalam penelitian untuk menjawab kuesioner dan mengisi angket
- c) Ibu mampu untuk membaca dan menulis
- d) Balita yang memiliki buku KIA

2) Kriteria Ekslusi

- a) Balita yang memiliki cacat fisik bawaan lahir
- b) Balita yang tidak memiliki buku KIA

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di desa Margerejo Wilayah Keaja Puskesmas Madukoro Kabupaten Lampung Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Juni tahun 2024.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dan cara merekam kejadian, menghitung, mengukurnya dan mencatatnya (Notoatmodjo, 2018).

1. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih serta digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya yaitu mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Notoatmodjo, 2018). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel dengan menggunakan kuesioner dan Buku KIA untuk mengetahui mengukur tentang ASI Eksklusif, Berat badan lahir, dan Pendidikan orangtua.

2. Variabel Penelitian

Adapun pengukuran variabel dalam penelitian ini :

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu faktor ASI eksklusif, berat badan lahir dan Pendidikan Ibu.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Madukoro Kabupaten Lampung Utara.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain:

a. *Editing*

Editing yaitu kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan dari hasil pencatatanformular atau kuesioner dan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan data yang telah dikumpulkan yang bersifat koreksi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti mengoreksi catatan hasil responden mengisi kuesioner.

b. *Coding*

Coding yaitu suatu cara untuk memberikan atau membuat kode-kode pada data atau angka termasuk dalam kategori sama. Kode tersebut diubah dalam bentuk kalimat atau huruf, bisa juga menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode sebagai berikut :

- 1) variabel ASI Eksklusif 0 : kategori ASI Eksklusif dan 1 : kategori tidak ASI Eksklusif
- 2) variabel Berat badan lahir 0 = Tidak BBLR (≥ 2500 gram) dan 1 = BBLR (< 2500 gram)
- 3) variabel Pendidikan orang tua 0 = Tinggi, 1 = Menengah dan 2 = Rendah.

c. *Entering*

Entering atau memasukkan data dari masing-masing jawaban-jawaban dari responden berupa kode seperti angka atau huruf yang dimasukkan ke dalam program komputer. Dalam penelitian ini, peneliti memasukkan data yang telah didapatkan dari jawaban kuesioner serta data dari buku KIA.

d. *Cleaning*

Cleaning yaitu untuk pemeriksaan ulang kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan pada kode, ke tidak lengkapan data, dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan dan membersihkan data yang telah dimasukkan apabila peneliti menemukan data-data yang akan dibutuhkan maka data-data yang tidak dibutuhkan tersebut dihapus.

2. Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mengetahui gambaran dari hasil penelitian yang dirumuskan serta memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi dengan tahapan sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dilakukan terhadap tiap variabel dan hasil penelitian. Analisis univariat ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Hasil distribusi dan presentasi akan dihitung menggunakan table excel yang telah berisi data dari hasil kuesioner responden.

Dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban responden

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah pertanyaan

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Untuk melihat apakah ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut maka dalam penelitian ini digunakan uji *chi-square*. Derajat kemaknaan yang digunakan 95% dan tingkat kesalahan (α) = 5% (0,05).

$$X^2 = \sum_i^k = I \frac{-(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana :

X^2 : *Chi Square*

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Mencari nilai Chi Square table dengan rumus sebagai berikut :

$$dk = (k-1)(b-1)$$

keterangan :

k : Banyak kolom

b : Banyaknya baris

Analisa data akan dilakukan menggunakan komputer dengan kriteria hasil:

1. Jika p value \leq nilai α (0,05), maka H_0 diterima (ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti).
2. Jika p value $>$ nilai α (0,05), H_0 ditolak (tidak ada hubungan secara signifikan antara kedua variabel).

F. *Ethical Clearance*

Menurut (Notoatmodjo, 2018) penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti. Sebelum mengambil data dan melakukan wawancara terhadap responden terlebih dahulu dimintakan persetujuannya (informed consent) untuk persetujuan apakah responden bersedia atau tidak untuk dilakukan wawancara.

Menurut (Notoatmodjo, 2018) Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti apabila responden bersedia atau menyetujui inform consent yang telah diajukan yaitu :

1. Menjaga privasi responden

Dalam melakukan wawancara atau memperoleh informasi dari responden peneliti harus menjaga privacy mereka dengan menyiapkan waktu dan tempat dilakukannya wawancara agar responden tidak merasa diganggu privacy nya

2. Menjaga kerahasiaan responden

Informasi atau hal-hal terkait dengan respon harus dijaga kerahasiaanya. Peneliti tidak dibenarkan untuk menyampaikan kepada orang lain tentang apapun yang diketahui oleh peneliti tentang responden diluar untuk kepentingan atau mencapai tujuan penelitian.

3. Memberikan kompensasi

Apabila informasi telah diperoleh oleh peneliti maka peneliti bukan sekedar mengucapkan terima kasih saja kepada responden. Tetapi diwujudkan dalam bentuk penghargaan yang lain sebagai tanda apresiasi peneliti terhadap responden yang telah mengorbankan waktu, pikiran, mungkin tenaga dalam rangka memberikan informasi yang diperlukan peneliti.